

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan bangsa, BUMN diibaratkan sebagai tangan kiri negara. Sedangkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) merupakan tangan kanan negara. Menurut Undang-Undang No 19 Tahun 2003 BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing, kedua tangan ini diupayakan saling mengisi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu BUMN memiliki dua tanggung jawab besar. Pertama untuk meningkatkan profit dalam rangka meningkatkan kesejahteraan negara, sedangkan yang kedua adalah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagaimana yang diatur dalam Permen-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. PKBL dimulai sejak 1983 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perjan, Perum dan Persero. Dengan terbitnya keputusan Menteri Keuangan No. 1232/KMK.013/1989 tanggal 11 Nopember 1989 dengan nama program Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi yang sering disingkat PEGELKOP. Kemudian pada tahun 1994 nama program tersebut diubah kembali

dengan istilah Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (Program PUKK) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994, tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba Badan Usaha Milik Negara. Hingga pada tahun 2003 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. Kep-236/MBU/2003, tanggal 17 Juni 2003 istilah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tersebut telah beberapa kali mengalami penyesuaian, dan yang terakhir melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. Permen-02/MBU/7/2017, tanggal 05 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PT. Angkasa Pura II (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pengelolaan dan pengusaha bandar udara di Indonesia. Sedangkan Bandara Sultan Thaha adalah bandar udara internasional yang terletak di kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II (Persero). PKBL adalah suatu jenis program Tanggung Jawab Sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang hanya ada di BUMN. PKBL terdiri dari dua jenis Program yakni Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL).

Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN, melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bentuk bantuannya berupa, bantuan terhadap bencana alam, bidang pendidikan/pelatihan, bidang kesehatan, kemudian bantuan dalam prasarana dan

sarana atau fasilitas umum seperti pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Akan tetapi, dalam melakukan seleksi calon penerimaan dana Program Bina Lingkungan (BL) tentu mengalami kesulitan karena banyaknya peminat dan banyaknya kriteria yang diajukan, untuk menentukan keputusan penerima program bina lingkungan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) bandara Sultan Thaha Jambi. Supaya mengurangi terjadi *human error* untuk itu diperlukan suatu Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu, mempercepat dan mempermudah proses, serta tepat sasaran dalam penyaluran dana program bina lingkungan.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Program Bina Lingkungan Dengan Metode Topsis (Studi Kasus : PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Sultan Thaha Jambi)”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan peneliti adalah Bagaimana merancang sistem penunjang keputusan penerimaan program bina lingkungan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) bandara Sultan Thaha Jambi dengan metode Topsis (*Technique for Order of Preference by*

Similarity to Ideal Solution) menggunakan bahasa pemograman PHP dan database

MySQL

?

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Kriteria yang dibahas tentang biaya, lokasi, lembaga/yayasan, monumental, dan non monumental pada proposal tahun 2018.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.
3. Metode yang akan digunakan pada sistem penunjang keputusan ini adalah Metode Topsis (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*)
4. Pemodelan dilakukan dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language).

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai berikut :

1. Merancang sistem penunjang keputusan dengan Metode *Topsis* (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Memberikan kemudahan bagi pihak PT.Angkasa Pura II (Persero) khususnya dalam pengelolaan calon penerimaan Program Bina Lingkungan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pihak PT. Angkasa Pura II (Persero) dalam menentukan calon penerima dana BL menggunakan sistem terkomputerisasi.
2. Peneliti lebih memahami dan mendalami mengenai Sistem Penunjang Keputusan dengan metode *Topsis (Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution)* dengan menggunakan program PHP dan database MySQL
3. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya apabila ingin membuat penelitian tentang sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode *Topsis (Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution)*

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam pemahaman isi laporan kerja praktek ini adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini penulis membahas beberapa definisi dari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti bersumber dari buku dan *internet*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian Bab ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode pengembangan sistem, metode pengumpulan data dan alat bantu pembuatan program.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum rancangan sistem penunjang keputusan Analisa sitem kebutuhan, rancangan struktur data dan rancangan algoritma program, *use case* serta rancangan tampilan program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas hasil implementasi dari rancangan aplikasi yang dibuat menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap bagian perangkat yang dikembangkan dan analisis hasil yang dicapai dari aplikasi tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan kearah yang lebih baik lagi.